Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 16%

Date: Sunday, July 28, 2019
Statistics: 1382 words Plagiarized / 8642 Total words
Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Keberhasilan seorang pemimpin tidak bisa dilepaskan dari cara ia memimpin. Yang dimaksud dengan pemimpin adalah orang yang memimpin. Sementara kepemimpinan merupakan proses atau cara memimpin. Pemimpin dan kepemimpinan merupakan dua hal yang berbeda tetapi saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan.

Majelis merupakan suatu jabatan dalam Gereja Toraja yang memiliki peran penting untuk melayani warga gereja. Dalam kemajelisan ada Pendeta sebagai pemimpin dalam jemaat, kemudian Penatua dan Diaken. Mereka merupakan pemimpin dalam sebuah organisasi gereja. Pemimpin dalam sebuah gereja memiliki peran yang penting yaitu melayani anggota jemaat serta mengangkat tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan teladan Yesus.

Melayani dengan ketulusan, rendah hati tanpa melihat status sosial. Di Gereja Toraja Jemaat Ebenhaezer Sadar Klasis Bone-Bone belum ada tenaga pelayan seorang Pendeta, yang ada ialah ketua majelis gereja yang dipimpin oleh salah satu penatua, Penatua , dan Diaken. Salah satu penghambat pertumbuhan gereja di jemaat Ebenhaezer Sadar sangat dipengaruhi dari peran pelayanan majelis.

Peran pelayanan yang dimaksud ialah pelayanan yang tidak berjalan efektif. Ketika majelis gereja mendapat bagian dalam mengambil pelayanan ibadah seringkali ia memberikan pelayanan tersebut kepada rekan kerjanya yang lain. Program kerja pun yang ada di jemaat tersebut tidak terlaksana dengan baik sehingga terkadang membuat anggota jemaat tidak dapat membedakan tokoh yang berperan dalam jabatan ketua Kemajelisan, Sekretaris, Bendahara, Penatua, dan Diaken.